

KERJASAMA ANTAR DAERAH GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN Studi Kasus Hubungan Kerjasama Kelembagaan Di Lima Daerah: Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen



Oleh: Nur Indah Kurniawati (04230047)

Government Science

Dibuat: 2008-08-13 , dengan 2 file(s).

Keywords: Kerjasama Antar Daerah, Perekonomian

Dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, daerah dapat melakukan kerjasama dengan daerah lainnya atau bekerjasama dengan pihak ke tiga yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Semua itu akan menghasilkan satu sinergi dan saling menguntungkan bagi daerah tersebut yang melakukan kerjasama demi terwujudnya output yang lebih baik. Dalam pekerjaan yang dilakukan dengan cara bekerjasama akan membawa hasil yang jauh lebih baik dari pada bekerja secara sendiri-sendiri, oleh karena itu setiap kerjasama antar daerah harus didasarkan pada kepentingan bersama, kemudian proses pembentukan kerjasama juga harus bersifat partisipatif dan fleksibel sehingga dapat melahirkan konsensus yang lebih baik, dan selalu menjalankan prinsip-prinsip antara lain: adanya transparansi, akuntabilitas, partisipatif, saling menguntungkan dan memajukan adanya kepastian hukum serta tertib penyelenggaraan pemerintahan daerah. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengungkap lebih jauh lagi dalam bentuk penelitian dengan judul ” Kerjasama Antar Daerah Guna Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus Hubungan Kerjasama Kelembagaan Di lima Daerah: Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen”. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kerjasama antar daerah dalam meningkatkan perekonomian.

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian adalah di kantor regional manajemen BARLINGMASCAKEB Purwokerto, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen. Dengan subyek penelitiannya adalah manajer BARLINGMASCAKEB, Anggota dewan eksekutif, Staf regional manajemen BARLINGMASCAKEB, dan 2 orang petani.. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kerjasama antar daerah dalam meningkatkan perekonomian di lima daerah BARLINGMASCAKEB sudah berjalan secara optimal terbukti perekonomian di kawasan BARLINGMASCAKEB sudah semakin membaik, dan pengangguran sudah mulai teratasi dengan cara membuka lapangan pekerjaan baik dibidang pertanian, tambang, serta pariwisata. Salah satu tujuan dari BARLINGMASCAKEB itu sendiri adalah mewujudkan sinergi dalam pelaksanaan pembangunan antar daerah dan dalam pengelolaan serta pemanfaatan potensi daerah untuk meningkatkan perekonomian dan efisiensi serta efektifitas pemberdayaan sumber daya yang ada. Pengertian BARLINGMASCAKEB sendiri adalah akronim dari 5 Kabupaten yang melakukan kerjasama (Kab. Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen) yang selanjutnya dijadikan sebutan untuk lembaga kerjasama regional manajemen yang diorientasikan pada regional marketing di wilayah barat daya Jawa Tengah.

Kerjasama ini dinaungi oleh adanya surat keputusan bersama (SKB) kemudian Surat keputusan Bersama (SKB) tersebut ditandatangani dan disahkan pada tanggal 28 Juni 2003. Nomor 130.A tahun 2003, nomor 16 tahun 2003, dan nomor 16 tahun 2003 tentang pembentukan Lembaga

Kerjasama Regional Management yang diorientasikan pada Regional Marketing, proses pembentukan ini akhirnya mendapat persetujuan DPRD di masing-masing Kabupaten Dalam kerjasama antar daerah ini model yang dilakukan oleh lembaga kerjasama regional manajemen BARLINGMASCAKEB dalam meningkatkan perekonomian adalah pendayagunaan potensi lokal, promosi dan pemasaran potensi lokal, pasar regional. Manfaatnya dari lembaga kerjasama ini seperti mengurangi persaingan tidak sehat antar daerah (kompetisi lokal), memperkuat posisi tawar dan daya saing daerah, meningkatkan efisiensi promosi, sinkronisasi peraturan perundangan, efektivitas penyiapan infrastruktur, memudahkan dibangunnya ring bottom up. meningkatkan Perekonomian, hubungan kemitraan dalam perbaikan perekonomian di lima kabupaten. Dalam kerjasama antar daerah guna meningkatkan perekonomian juga mengalami kendala seperti kurangnya koordinasi dan komunikasi antar lembaga selain itu juga kendala infrastruktur.

In order to increase the society's economic, region could do cooperation with another region or cooperation with third party which based on efficient and effectiveness of public service consideration. All would create one synergy and more profitable for the region which doing cooperation for better outputs. Cooperation work would get a better result than self-doing work, that's why every regional cooperation should be based on the importance of all parties, than the form of cooperation should be participative and flexible for better consensus and always considered principles like : transparency, accountability, participative, profitable each other and law certainty progression and the regional government implementation. The writer has interest to reveal the problem in a research titled Cooperation Among Regions to Increase Economy (Case Study of Cooperation among Institutions in Five Region : Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, and Kebumen).

The research was descriptive. The location was on management regional office of BARLINGMASCAKEB Purwokerto, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, and Kebumen. The subjects were manager of BARLINGMASCAKEB, Executive Commission member, Regional Management staff of BARLINGMASCAKEB, and two farmers. Data collection used observation, interview, and documentation. Data analysis technique used was qualitative.

The result showed that regional cooperation in progressing five regions economic of BARLINGMASCAKEB had worked optimally. It could be proven from the better BARLINGMASCAKEB region, jobless could be revealed by opening workfields in farming, mining, and tourism. One of the direction of BARLINGMASCAKEB was creating synergy in regional development application and in processing also regional potential to increase economic and efficiency and effectiveness of the existed resource. BARLINGMASCAKEB itself was acronym of 5 residence which doing cooperation (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen) which became the title of regional management institution cooperation oriented on regional marketing in South West Mid-Java.

The cooperation was signed by letter of decision (SKB) which was signed and legalized at June 28th 2003 No.130 A 2003, no.16 2003, and No.16 2003 about the formation of Regional management cooperation. All oriented on regional marketing. The formation was assigned by the representatives in each resident. In this regional cooperation, model which was done by regional management BARLINGMASCAKEB in progressing economy were empowering local potential, promotion, and local potential marketing, regional market. The benefit of this cooperation

institution was reducing un-healthy competition between region, empowering bargaining position and regional competence, progressing promotion efficiency, synchronizing the rule, effectiveness of infrastructure, made the bottom up link easier, increasing economy, partnership in economic development at five residences. In regional cooperation in order to increase economic also lack of coordination and communication among institution and infrastructure inhibition.